

PERKEMBANGAN YAYASAN PENDIDIKAN  
MA'ILAD ISLAMY DI KOTA PAYAKUMBUH, 1982-1998

SKRIPSI



*Diajukan Kepada Panitia Ujian Sarjana Fakultas Sastra  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Ilmu Sejarah*

Oleh :

RIFKI MEINANDA  
02 181 014



JURUSAN ILMU SEJARAH

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2009



## ABSTRAK

Skripsi yang berjudul "Perkembangan Yayasan Pendidikan Ma'had Islamy di Kota Payakumbuh 1982-1998", adalah tinjauan sejarah sosial tentang perkembangan Ma'had Islamy Payakumbuh pada masa kepemimpinan Ramzi Zainuddin. Batasan awal penulisan ini adalah tahun 1982 karena pada tahun tersebut H. Ramzi Zainuddin mulai mengabdikan dirinya untuk memimpin Ma'had Islamy. Sedangkan batasan akhirnya adalah tahun 1998 karena pada tahun ini Ma'had Islamy mulai mengalami kemunduran yang ditandai dengan ditutupnya tingkatan Aliyah serta berkurangnya murid-murid Kamci.

Sebagaimana lazimnya studi sejarah, maka penelitian ini menggunakan metode sejarah, yang meliputi heuristik (pengumpulan sumber), kritik (kritik ekstern dan kritik intern), interpretasi (pemahaman sumber), dan yang terakhir adalah historiografi (penulisan). Pengumpulan sumber dilakukan dengan dua cara yaitu penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh sumber tertulis dan arsip. Penelitian lapangan dilakukan dengan wawancara untuk memperoleh sumber lisan yang dimanfaatkan dalam penulisan skripsi ini. Hal tersebut dilakukan guna menghasilkan karya sejarah yang bersifat deskriptif dan analitis.

Ma'had Islamy didirikan di Payakumbuh pada tanggal 21 Januari 1930 oleh Engku Mudo Hamzah dan Engku Mudo Muhammad. Awalnya perguruan ini bernama Diniyyah School. Kemudian diganti menjadi Ma'had Islamy setelah H. Zainuddin Hamidy pulang dari Mekkah. Dibawah kepemimpinan H. Zainuddin Hamidy Ma'had Islamy berkembang pesat dan terkenal ke berbagai daerah khususnya Payakumbuh dan Limapuluh Kota. Pada tanggal 29 Maret 1957, H. Zainuddin Hamidy meninggal dunia. Kepemimpinan Ma'had Islamy dilanjutkan oleh Sabirin Manani, namun perguruan ini tidak banyak mengalami perkembangan.

Pada tahun 1982, Ramzi Zainuddin yang pulang dari Jakarta diangkat menjadi pimpinan Ma'had Islamy. Usaha yang dilakukan oleh Ramzi pada awal kepemimpinannya adalah merenofasi sarana dan prasarana sekolah. Kemudian pada tahun 1986, beliau mendirikan Kamci dan TPA/TPSA. Pada tahun 1991, Ma'had Islamy membuka pondok pesantren khusus putri. Kemudian pada tahun berikutnya, dibukalah pondok pesantren khusus putra. Setelah mengalami perkembangan dari tahun ke tahun, kebutuhan akan gedung baru terasa sangat diperlukan, khususnya pondok pesantren. Tahun 1998, mulailah dibangun gedung pondok pesantren yang baru di Balai Nan Duo. Kondisi yang dialami Pondok pesantren ini bertolak belakang dengan apa yang dialami oleh tingkatan Aliyah, dimana dari tahun ke tahun jumlah muridnya terus berkurang. Hingga akhirnya pada tahun 1998, tingkatan Aliyah Ma'had Islamy ditutup. Dimata masyarakat serta orang-orang sekitarnya, Ramzi Zainuddin merupakan sosok yang baik, mempunyai watak keras, disiplin, jiwa sosial yg tinggi, serta bertanggung jawab.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Ma'had Islami adalah salah satu perguruan Islam tertua di Payakumbuh dan merupakan perguruan yang pertama yang menyelenggarakan sistem pendidikan pondok pesantren di kota Payakumbuh. Dalam perkembangannya, Ma'had Islamy telah banyak mengalami tantangan dan cobaan seperti bangunan sekolah yang baru dibangun tiba-tiba hancur dilanda angin puting beliung, masa penjajahan Belanda, penjajahan Jepang, pergolakan PRRI serta kekurangan kas untuk pembayaran gaji guru. Namun berkat usaha dan kerja keras pengurus, guru, murid dan masyarakat Ma'had Islamy dapat bertahan dan berkembang sampai ke luar daerah.<sup>1</sup>

Ma'had Islamy didirikan oleh Engku Mudo Hamzah dan Engku Mudo Muhammad di Payakumbuh pada tanggal 21 Januari 1930. Pada awalnya perguruan ini bernama 'Diniyyah School'. Pergantian namanya menjadi Ma'had Islamy dilakukan setelah Haji Zainuddin Hamidy pulang dari Mekkah, dan diangkat menjadi pimpinan. Nama Ma'had Islamy karena pada saat itu, H. Zainuddin Hamidy ingin mendirikan sebuah perguruan Islam di Payakumbuh.<sup>2</sup>

Dibawah kepemimpinan H. Zainuddin Hamidy, Ma'had Islamy berkembang dan terkenal sampai ke luar daerah Sumatera Barat . Hal ini terlihat dari banyaknya murid yang tidak hanya berasal dari Sumatera Barat tapi ada juga yang berasal dari luar Sumatera Barat, seperti Riau, Bengkulu dan Jambi. Pada tanggal 29 Maret 1957, H. Zainuddin Hamidy meninggal dunia. Sepeninggal H. Zainuddin Hamidy, kepemimpinan Ma'had Islamy dilanjutkan oleh Nazar Rauf Dt. Pobo (1957-1968),

<sup>1</sup> C. Israr, *Setengah Abad Ma'had Islamy*, Payakumbuh : Pustaka Hizra, 1980, hal 5

<sup>2</sup> Tanpa Pengarang, *Sejarah Ringkas Ma'had Islamy Koto Nan Empat. Makalah*, disampaikan pada acara Peringatan Setengah Abad Ma'had Islamy, 1980.

kemudian Muchtar Karim Dt. Bosa melanjutkan kepemimpinannya (1968-1976) dan seterusnya C. Israr (1976-1982). Dibandingkan dengan kepemimpinan H. Zainuddin Hamidy, maka dalam kepemimpinan mereka, Ma'had Islamy tidak banyak mengalami perkembangan bahkan mengalami kemunduran yang ditandai dengan berkurangnya jumlah murid dari tahun ke tahun.<sup>3</sup>

Pada tahun 1982 kepemimpinan Ma'had Islamy dipegang oleh salah seorang putra dari H. Zainuddin Hamidy yaitu Ramzi Zainuddin. Alasan kenapa Ramzi Zainuddin diangkat sebagai pimpinan Ma'had Islamy karena hanya dia yang bersedia untuk melanjutkan cita-cita dan perjuangan dari orang tuanya. Selain itu H. Ramzi Zainuddin juga mempunyai tanggung jawab moral terhadap Ma'had Islamy. Pada awal kepemimpinannya, perguruan ini mengalami kemunduran. Hal ini disebabkan mulai banyaknya sekolah-sekolah negeri di kota Payakumbuh. Tetapi berkat usaha dan kerjasama pengurus, dari tahun ke tahun jumlah murid terus meningkat. Ramzi berjanji apabila Ma'had Islamy ini mengalami kemunduran dalam 2 tahun kepemimpinannya, maka jabatan kepala perguruan Ma'had Islamy akan dia serahkan kepada orang lain. Akan tetapi apabila Ma'had Islamy mengalami kemajuan dalam dua tahun tersebut, maka seumur hidupnya akan mengabdikan diri pada Ma'had Islamy.<sup>4</sup>

Pada awal kepemimpinannya, Ramzi Zainuddin berusaha untuk merenovasi dan merombak sarana dan prasarana sekolah mulai dari bangunan sampai dengan struktur pengurus. Ramzi rela berkorban harta dan tenaga untuk kembali menyelamatkan perguruan warisan dari orang tuanya. Setelah menampakkan perubahan kearah yang baik, usaha yang dilakukan oleh pengurus adalah membuka

---

<sup>3</sup> *Wawancara* dengan Ramzi Zainuddin, di Balai Nan Duo Payakumbuh, tanggal 29 Februari 2009

<sup>4</sup> *Wawancara* dengan Hidayati, Guru Tsanawiyah Ma'had Islamy Payakumbuh, di Kantor Majelis Guru Ma'had Islamy Payakumbuh, tanggal 12 Juli 2008

pendidikan Kader Mubaligh Cilik (KAMCI) Ma'had Islamy pada tahun 1986 yang merupakan sarana pengkaderan bagi generasi muda Islam, pencetak cikal bakal orator, penceramah dan da'i di Kota Payakumbuh dan Kabupaten 50 Kota. Pada tahun yang sama juga didirikan TPA/TPSA Ma'had Islamy.<sup>5</sup>

Ma'had Islamy pada waktu itu terdiri dari tingkatan Taman Kanak-Kanak, Tsanawiyah, Aliyah, Kamci, dan TPA/TPSA Ma'had Islamy. Setelah mengaiami perkembangan dari tahun ke tahun, Ma'had Islamy membuka sistem pendidikan Pondok Pesantren pada tahun 1991 dimana siswa di asramakan 24 jam. Pada awalnya hanya dibuka Pondok Pesantren khusus Putri, dan kemudian menyusul Pondok Pesantren Khusus Putra pada tahun 1992. Berkat kerja keras pengurus dan majelis guru pula lah, pada tahun 1996 pondok pesantren ini mulai diminati murid-murid yang berasal dari sekitar Kabupaten Limapuluh Kota dan daerah Riau, Bengkulu, Jambi.<sup>6</sup>

Perkembangan Ma'had Islamy ditandai dengan terus bertambahnya jumlah murid, maka kebutuhan akan gedung baru terasa sangat diperlukan. Pada tahun 1998 mulailah dibangun gedung untuk pondok pesantren yang baru di Kelurahan Balai Nan Duo diatas tanah yang diwariskan oleh H. Zainuddin Hamidy kepada Ramzi. Dana pembangunan gedung ini berasal dari iuran rutin dari siswa, donatur yang tidak tetap dan bantuan dari pemerintah. Setelah lama terbengkalai, akhirnya pada tahun 2003 bangunan tersebut sudah mulai dipakai untuk pondok pesantren.

Berdasarkan sedikit pemaparan diatas, penulisan biografi H. Ramzi Zainuddin ini menurut penulis perlu dan menarik untuk diteliti. Dari penulisan ini akan terlihat peran dan upaya dari seorang H. Ramzi Zainuddin dalam menghidupkan kembali, dan

<sup>5</sup> Wawancara dengan Malisman, Guru Ma'had Islamy dan Guru Kamci Ma'had Islamy, di Kantor Majelis Guru Ma'had Islamy Payakumbuh, tanggal 24 Juni 2008

<sup>6</sup> Wawancara dengan Nada Hayati, Pengurus Ma'had Islamy Payakumbuh, di Kantor Tata laksana Ma'had Islamy tanggal 24 Juni 2008

mengembangkan Ma'had Islamy seperti saat sekarang ini, serta mempertahankan eksistensi Ma'had Islamy di dunia pendidikan terutama di Payakumbuh dan 50 Kota.

Studi tentang Ma'had Islamy ini telah pernah ditulis, tetapi pembahasan tentang perkembangan Ma'had Islamy sangat terbatas. Adapun karya-karya tersebut adalah *Setengah Abad Ma'had Islamy* karya C. Israr (1980). Tulisan ini lebih memfokuskan pada perkembangan dari Ma'had Islamy secara umum mulai dari awal berdirinya hingga berusia setengah abad yaitu pada tahun 1980.

Karya lainnya yaitu *Peranan Pondok Pesantren Ma'had Islamy Dalam Membangun Sumber Daya Manusia* oleh Neli Mariati, *Skripsi SI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Batusangkar* (2003). Karya ini hanya membahas tentang perkembangan dari Pondok Pesantren Ma'had Islamy secara umum. Pembahasan yang lebih terperinci tentang perkembangan Ma'had Islamy belum ada. Berangkat dari hal yang telah dijelaskan diatas, penulis memberi judul penelitian ini : **"Perkembangan Yayasan Pendidikan Ma'had Islamy di Kota Payakumbuh 1982-1998"**

#### **B. Pembatasan dan Perumusan Masalah**

Batasan temporal dari penelitian ini adalah tahun 1982-1998. Diambilnya tahun 1982 sebagai batasan awal karena pada masa itu H. Ramzi Zainuddin mulai mengabdikan dirinya untuk memimpin Ma'had Islamy dan pada tahun tersebut Ma'had Islamy mengalami masa yang paling sulit dengan jumlah murid yang sangat sedikit . Sedangkan batasan akhir diambil tahun 1998 karena pada tahun ini Ma'had Islamy mulai mengalami kemunduran yang ditandai dengan ditutupnya tingkatan Aliyah serta berkurangnya murid dari KAMCI penyebabnya adalah mulai banyaknya

## BAB V

### KESIMPULAN

Ramzi Zainuddin lahir di Balai Nan Duo, Koto Nan Ampek, Payakumbuh pada tanggal 3 Mei 1942. Ia merupakan anak keempat dari tujuh bersaudara dari pasangan H. Zainuddin Hamidy dan Rahma. H. Zainuddin Hamidy merupakan seorang ulama terkenal di Payakumbuh dan bekerja sebagai tenaga pengajar di Training College Payakumbuh (1938-1950) serta guru mengaji bagi anak-anak pada waktu malam hari yang dilaksanakan di rumah gadang beliau di Balai Nan Duo. Keinginan untuk menjadikan anak dan kemenakan menjadi orang yang sholeh serta memahami ajaran agama adalah salah satu alasan yang melatar belakangi beliau menjadi guru mengaji. Selain sebagai guru, H. Zainuddin Hamidy merupakan Kepala Perguruan Ma'had Islamiy Payakumbuh (1931-1957).

Sedangkan ibu Ramzi Zainuddin yaitu Rahma bekerja sebagai ibu rumah tangga. Ia dikenal sebagai ibu yang sangat penyayang dan pekerja keras. Sebagai seorang ibu, ia selalu berusaha mendidik anak-anak untuk bekerja keras dan mampu berbakti kepada kedua orang tua. Kebutuhan pendidikan anak-anak, dijadikannya sebagai prioritas utama. Setiap anak diwajibkan untuk bersekolah dan mendalami ilmu agama.<sup>1</sup>

Ramzi memulai pendidikannya di Padang Japang dengan memasuki Sekolah Rakyat (SR) pada tahun 1951. Di sekolah beliau, cukup banyak anak-anak korban pengungsian yang bersekolah disana karena pada saat itu Padang Japang merupakan salah satu daerah yang cukup aman untuk pelarian. Pada tahun 1953, mereka sekeluarga kembali ke Payakumbuh setelah keadaan benar-benar aman.

Pendidikan Ramzi Zainuddin diteruskan dengan memasuki Sekolah Rakyat (SR) di Balai Nan Duo Payakumbuh tahun 1951. Pada saat itu, di Payakumbuh hanya terdapat 3 buah Sekolah Rakyat (SR) yaitu Sekolah Rakyat Kalumpang di Koto Nan Ampek, Sekolah Rakyat Balai Nan Duo dan Sekolah Rakyat Simpang Benteng. Setelah tamat dari Sekolah Rakyat, beliau melanjutkan pendidikannya ke Sekolah Menengah Ekonomi Pertama (SMEP) Payakumbuh yang terletak di Bunian pada tahun 1957. Pada masa sekolah, Ramzi Zainuddin termasuk anak yang bandel dan suka bertengkar. Perilaku ini timbul dalam diri Ramzi Zainuddin disebabkan adanya faktor kurangnya perhatian dari orang tua beliau seperti halnya perhatian yang seharusnya diterima oleh anak-anak sebaya beliau. Tahun 1960, Ramzi berhasil menamatkan pendidikannya di SMEP Payakumbuh.

Kemudian beliau melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA) di Bunian Payakumbuh. Ketika duduk di bangku SMEA, sifat Ramzi perlahan-lahan mulai berubah. Beliau tidak lagi suka bertengkar dan mulai menerapkan disiplin dalam hidupnya. Setelah menamatkan pendidikan SMEA, Ramzi Zainuddin merantau ke Jakarta dengan tujuan untuk mencari pekerjaan dan dapat membantu ibu dan saudaranya. Pertama kali bekerja, beliau menjadi karyawan di sebuah toko buku yaitu toko Wijaya di Pecenongan, Jakarta Pusat. Pekerjaan ini beliau lakoni sekitar satu tahun.

Tahun 1964, timbul keinginan dari Ramzi Zainuddin untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi. Beliau masuk kuliah di Akademi Pimpinan Perusahaan (APP). Setelah berjalan satu tahun kuliah, timbulah peristiwa G 30/S PKI pada tahun 1965 di Jakarta. Peristiwa ini membawa dampak terhadap pendidikan dan kuliah Ramzi Zainuddin. Akhirnya kuliah beliau berhenti di tengah jalan.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

### Arsip:

- Akte Kelahiran Ramzi Zainuddin*, Payakumbuh : 2004
- Lampiran Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Sumatera Barat Tentang Status Madrasah Tsanawiyah Swasta dan Nomor Piagam Jenjang Akreditasi*, Padang : 1997
- Makalah Tentang Sejarah Ringkas Ma'had Islamy Payakumbuh*
- Piagam Jenjang Akreditasi Madrasah Tsanawiyah Swasta Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Sumatera Barat*, Padang : 1997
- Surat Keputusan Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Sumatera Barat tentang Pemberian Status dan Piagam Jenjang Akreditasi Madrasah Tsanawiyah Swasta*, Padang : 1997
- Surat Kuasa dari Pengurus Ma'had Islamy Kepada Ramzi Zaimuddin Untuk Memimpin Ma'had Islamy*, Payakumbuh : 1986
- Surat Sertifikat Tanah Ma'had Islamy Payakumbuh*, Payakumbuh : 1988
- Surat Sertifikat Tanah Pondok Pesantren Ma'had Islamy Balai Nan Duo Payakumbuh*, Payakumbuh : 1981
- Surat Ukur Tanah Ma'had Islamy*, Payakumbuh : 1988
- Surat Ukur Tanah Pondok Pesantren Ma'had Islamy Payakumbuh*, Payakumbuh : 1981
- Susunan Pengurus Ma'had Islamy Payakumbuh*

### Buku :

- Campbell, William Gilles. *Form and Style These, Reports, Term Papers Seventh Edition*. Boston : Columbia University
- C. Israr. *Setengah Abad Ma'had Islamy*. Payakumbuh: Pustaka Hizra, 1980